

**METODE TAFSIR *AL MA'UNAH FĪ TAFSIR SURAT AL
FĀTIḤAH* KARYA KH. ABDUL HAMID ABDUL QODIR
(Perspektif Islah Gusmian)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

SIHALIA FAHMAYA HANITA

E93215082

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sihalia Fahmaya Hanita
NIM : E93215082
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 04 April 2019
Saya yang menyatakan



SIHALIA FAHMAYA H.
NIM: E93215082

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Sihalia Fahmaya Hanita ini telah disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 04 April 2019

Pembimbing 1



Mohammad Hadi Sucipto, Lc. MHI
NIP. 197503102003121003

Pembimbing 2



Purwanto, MHI
NIP. 197804172009011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Sihalia Fahmaya Hanita telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 9 April 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat



Dekan,

Dr. H. Nurawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002

Tim Penguji:

Ketua,

Purwanto, MHI

NIP. 197804172009011009

Sekretaris,

H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

NIP. 197604162005011004

Penguji I,

Drs. H. Muhammad Syarief, M.H

NIP. 19561010019860310005

Penguji II,

Dr. H. Abdul Djalal, M.Ag

NIP. 197009202009011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SIHALIA FAHMAYA HANITA
NIM : E93215082
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT/ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
E-mail address : sihaliafh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

METODE TAFSIR AL MA'UNAH FI TAFSIR SURAT AL FATIHAH KARYA KH.

ABDUL HAMID ABDUL QODIR (Perspektif Islah Gusmian)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 April 2019

Penulis

(SIHALIA FAHMAYA H.)

- c. Bab 3 penyebutan basmalah,
- d. Bab 4 *baina yaday al surat*,
- e. Bab 5 Apa yang tertulis dalam kelebihan surat al Fatihah,
- f. Bab 6 tafsir *al isti'azah*,
- g. Bab 7 tafsir Basmallah,
- h. Bab 8 Tahlili dari segi lafaz,
- i. Bab 9 aamiin; kalimat yang bukan berasal dari Alqur'an,
- j. Bab 10 Makna ijmal,
- k. Bab 11 Poin-poin tafsir,
- l. Bab 12 *Bāb 'Adadi Āyāti al Fātīh*,
- m. Bab 13 Bentuk qira'at,
- n. Bab 14 Bentuk I'rab,
- o. Bab 15 Hukum Syari'at bab ini membahas tentang beberapa sub bab diantaranya; Apakah basmalah termasuk bagian dari Alqur'an, hukum membaca al Fatihah dalam salat, apakah diwajibkan membaca dalam salat, apakah makmum juga membaca al Fatihah dibelakang imam.
- p. Bab 16 Hikmah tasyri',
- q. Bab 17 Penutupan dan membahas tentang kegunaan surat al Fatihah,
- r. Bab 18 Daftar Pustaka.

Seperti halnya karya tafsir pada umumnya, ketika menulis menggunakan beberapa acuan atau sumber penafsiran dalam menafsirkan Alquran, di mana sumber tersebut digunakan sebagai penjelas atau perbendaharaan penafsiran.

فقال ما معناه: يا عبادي إذا أردتم شكري وثنائي فقولوا: الحمد لله رب العالمين، اشكروني على إحساني وجميلي إليكم، فأنا الله ذو العظمة والمجد والسؤدد، المتفرد بالخلق والإيجاد، ربّ الإنس والجن والملائكة، وربّ السماوات والأرضين، وأنا الرحمن الرحيم الذي وسعت رحمته كل شيء، وعمّ فضله جميع الأنام، فالثناء والشكر لله رب العالمين، دون ما يعبد من دونه، بما أنعم على عباده من الخلق والرزق وسلامة الجوارح، وهداية الخلق إلى سعادة الدنيا والآخرة، فهو السيّد الذي لا يبلغ سؤدده أحد، والمصلح أمر عباده بما أودع في هذا العالم من نظام، يرجع كلّ بالمصلحة على عالم الإنسان والنبات والحيوان، فمن شمسٍ لولاها ما وجدت حياة ولا موت، ومن غذاءٍ به قوام البشر، ومياه بها حياة النبات والحيوان، وأنا المالك للجزء والحساب، المتصرف في يوم الدين، تصرف المالك في ملكه، فخصوني بالعبادة دون سواي، وقولوا لك اللهم نذلّ ونخضع، ونستكين ونخشع، ونخصّك بالعبادة، ولا نعبد أحداً سواك، وإياك ربّنا نستعين على طاعتك ومرضاتك، فإنك المستحقّ لكل إجلال وتعظيم، ولا يملك القدرة على عوننا أحد سواك.

فبتنا يا الله على الإسلام دينك الحق، الذي بعثت به أنبياءك ورسلك، وأرسلت به خاتم المرسلين، وبتنا على الإيمان، واجعلنا ممن سلك طريق المقربين، طريق النبيين، والصديقين، والشهداء، والصالحين، وحسن أولئك رفيقاً.

ولا تجعلنا يا الله من الحائرين عن قصد السبيل، السالكين غير المنهج القويم، من الذين ضلّوا عن شريعتك القدسية، وكفروا بآياتك ورسلك وأنبيائك، فاستحقوا اللعنة والغضب إلى يوم الدين. . اللهم آمين.²⁸

Allah ta'ala mengajarkan kita mensucikan beberapa Asma' Allah
Bagaimana seyogyanya kita memuji-Nya, mensucikan-Nya, dan menyanjung
kita kepadaNya? Dengan sesuatu yang lebih dekat?

Maka pengarang berkata, maknanya (تقدّست أسماؤه) adalah: Wahai hamba-
Ku, ketika kalian menghendaki syukur ke Aku, dan ingin menyanjungKu,
maka ucapkanlah: الحمد لله رب العالمين. Bersyukurlah kalian kepadaKu atas
kebaikan-Ku dan keindahanKu yang diperuntukkan bagi kalian semua.

Akulah Allah yang Maha mempunyai Keagung, Kemuliaan, dan Kedudukan. Tuhannya manusia, jin, dan para malaikat. Tuhannya beberapa langit dan beberapa bumi. Akulah Dzat Yang Maha Pengasih lagi Dzat Yang Maha Penyayang yang mana rahmat-Nya amatlah luas terhadap segala sesuatu, dan karunia-Nya merata kepada semua manusia, maka sanjungan dan syukur hanya teruntuk Allah rabbil 'alamiin.

Tidak ada Tuhan yang berhak disembah (kecuali) daripada-Nya (teruntuk Dia). Disebabkan dengan banyaknya nikmat yang telah diberikan kepada hamba-hambaNya yaitu berupa kejadian manusia (kelahiran), rizky, keselamatan, anggota tubuh. Dan hidayah (bagi) makhluk untuk bahagia di dunia dan akhirat.

Dialah Pemimpin yang tak seorang pun dapat mencapai kedudukanNya. Dan yang mengatur segala urusan hamba-hambaNya dengan sesuatu yang diletakkan di dunia ini dari sebuah sistem. Semua itu dikembalikan untuk kemaslahatan buminya manusia, tumbuh-tumbuhan, dan semua hewan.

Dari dari matahari, andaikata tidak ada matahari maka tidak akan ditemukan kehidupan dan kematian. Dan dari makan pagi (sarapan) bangkitnya para manusia, dan dari beberapa air hiduplah tumbuh-tumbuhan dan hewan. Dan Aku adalah dzat yang Menguasai kepada balasan dan perhitungan (hisab). (sebagai) dzat yang bertindak di hari kiamat (seperti halnya) bertindakya seorang raja di kerajaannya.

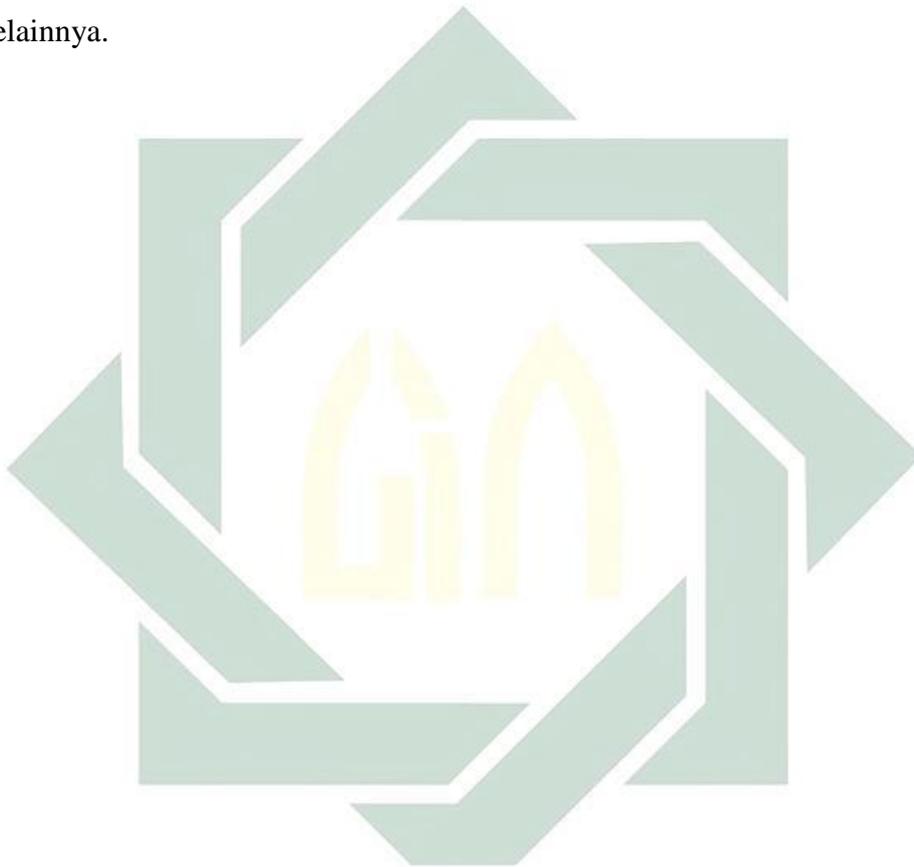
Maka, khususkanlah untuk-Ku dalam hal ibadah abaikan selain Aku. Dan ucapkanlah: Kepada-Mu Ya Allah kami merasa hina dan tunduk, kami

“Ya Allah, hilangkanlah penyakit ini dan buruknya penyakit ini dari-ku, sebab wasilah doa Nabi-Mu yang al-Amin yang berkedudukan/ kukuh di sisi-Mu. Doa tadi dibaca sebanyak 7 kali, maka Allah memberikan kesembuhan dan ini sudah teruji.

(Dan dari sebagian khasiatnya): untuk mencegah sakit karena sengatan kalajengking. Adapun caranya, engkau mengambil sebuah wadah dan taruhlah sedikit air di dalamnya berserta potongan garam. Kemudian bacakan al Fatihah di air tersebut sebanyak 7 kali. Lalu suruh minum orang yang terkena sengatan tadi, sesungguhnya dia akan sembuh.

(Dan dari sebagian khasiatnya): sesungguhnya orang yang membaca surah al Fatihah di bagian gigi geraham yang sakit (sakit gigi), maka dia sembuh dengan cepat. Adapun caranya adalah engkau tulis di sebuah papan yang suci setelah engkau taruh di atas papan tersebut segenggam pasir yang suci. Dan ada tulisannya dengan paku atau kayu, tulislah (ا ب ج د ه و ز ح ط ي ك) huruf ini adalah huruf wifiq segi tiga. Kemudian tancapkanlah dengan paku atau kayu di awal huruf, dan bacalah al Fatihah satu kali. Kemudian tanyalah kepada orang yang sakit gigi sedangkan dia sambil menaruh jarinya di tempat yang sakit. Maka tanyalah : Apakah sudah sembuh?, maka dia menjawabnya, dan jangan dilepas jarinya, apabila dia sembuh maka jelaslah (selesai sudah pengobatannya). Tetapi apabila belum sembuh, maka pindahkan paku atau kayu ke huruf ke dua. Dan bacalah Fatihah kedua kalinya. Kemudian tanyakanlah sekali lagi apabila sudah sembuh. Tetapi apabila belum, maka pindahkanlah (paku atau kayu) ke huruf yang ketiga. Dan bacalah Fatihah

Bahwasanya huruf Kaf (ك) berfungsi sebagai *muḥāṭab*, dan tidak ada tempat *i'rab* bagi huruf Kaf. Dan ulama' akhir berpendapat bahwa sesungguhnya lafadz (إِيَّاكَ) itu *ḍamir* yang di*ḍafkan* ke lafaz setelahnya (lafaz (نَعْبُدُ) dan (نَسْتَعِينُ)). Dan tidak diketahui dhomir yang ditambahkan kepada selainnya.



dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; *Pertama*, dari sisi teknik penulisan, tafsir *al Ma'unah* masuk dalam kategori tematik klasik untuk sistematika penyajian tafsirnya, dikarenakan Abdul Hamid Abdul Qodir dalam sistematika penyajiannya fokus pada surat al Fatihah dengan topik yang tercantum dalam surat al Fatihah. Kemudian dalam bentuk penyajian tafsir, tafsir *al Ma'unah* tergolong bentuk penyajian rinci.

Gaya bahasa yang digunakan dalam tafsir ini adalah gaya bahasa populer. Asal-usul tafsir *al Ma'unah* bukan berasal dari ruang akademik, maka menggunakan bentuk penulisan non ilmiah. Disiplin keilmuan Abdul Hamid berasal dari disiplin keilmuan Alquran dilihat dari pendidikan agama sudah diterapkan dari kecil, menginjak dewasa dia memantapkan keilmuannya dengan berguru ke kiai di nusantara. Untuk sumber rujukan Abdul Hamid menggunakan rujukan kitab tafsir dan kitab tentang ilmu qira'at, karena tafsir ini menitikberatkan pada pemahaman ilmu qira'at maka rujukan yang digunakan pun lebih banyak kitab dari ilmu qira'at daripada kitab tafsirnya.

Kedua, dari sisi konstruksi hermeneutik karya tafsir, tafsir *al Ma'unah* menggunakan metode interteks. Nuansa kebahasaan dan nuansa sosial kemasyarakatan yang menjadi ruang dominan yang dijadikan sudut pandang dalam menafsirkan surat al Fatihah. Kemudian pendekatan tafsir yang digunakan adalah pendekatan tekstual.

- Syafi'i, A. Musta'in. *Tafsir Qur'an Aktual*, Jombang: Madrasatul Qur'an, 2000.
- Ushama, Thameem. *Methodologies of the Qur'anic Exegesis*, terj. Hasan basri dan Amroeni, Jakarta: Riora Cipta. 2000.
- Tim Penyusun *Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997.
- al Zarqānī, Muhammad 'Abd 'Azim. *Manāhil al 'irfan fī 'ulūm al Qur'an*, vol 2. t.tp: Babay Halabi, t.th.
- Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia: dari Kontestasi Metodologi Hingga Kontekstualisasi*, Yogyakarta: 2014.
- Zed, Mestika. *Penelitian Kepustakaan*, Yogyakarta: Buku Obor, 2008.
- Gusmian, Islah. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika". *Jurnal Nun, Jurnal Studi Alqur'an dan Tafsir di Nusantara*. Vol. 1 No. 1 2015.
- Martan, M. Rafii Yunus. "Membidik Universalitas, Mengusung Lokalitas: Tafsir al-Qur'an Bahasa Bugis Karya AG. H. Daud Ismail". *Jurnal Studi al-Qur'an* Vol. 1 No. 3 Tahun 2006.
- Musadad, Asep Nahrul. "Tafsir Sufistik dalam Tradisi Penafsiran al Qur'an: Sejarah Perkembangan dan Kontruksi Hermeneutis". *Jurnal Farabi*, Vol. 12 No. 1, Juni 2015.

